

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Pengaruh media pembelajaran citra digital (*Google Earth*) terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan merupakan model penelitian yang menggabungkan teori fungsi media pembelajaran berbentuk citra digital kemudian mengaplikasikannya dalam pembelajaran Geografi materi penginderaan jauh, khususnya pada bagian interpretasi citra. Citra digital yang dipilih pada penelitian ini menggunakan *Google Earth* berdasarkan beberapa pertimbangan kelebihan dan kekurangannya. Variabel Media Pembelajaran Citra Digital diukur melalui indikator motivasi belajar, kualitas informasi dan intruksi. Analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Dari serangkaian perhitungan dan analisis maka di bagian akhir penelitian ini dirangkum ke dalam tiga buah kesimpulan, antara lain sebagai berikut.

1. Motivasi belajar dari *Google Earth* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan sebesar 16%. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik (koefisien regresi 0,643) artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi kemampuan interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik.
2. Kualitas informasi dari *Google Earth* hanya memberi pengaruh sebesar 0,01% terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik. Dengan demikian kualitas informasi dari *Google Earth* tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dalam analisis jalur yang telah dilakukan tidak dapat digeneralisasikan terhadap keseluruhan populasi. Hal ini membantah dugaan peneliti yang menganggap bahwa kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik.
3. Instruksi dari *Google Earth* memberi pengaruh langsung sebesar 1,96%. Hal ini berarti instruksi/pengajaran dari *Google Earth* tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik. Dengan demikian dalam kegiatan pembelajaran interpretasi media

pembelajaran citra digital *Google Earth* tidak dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik tanpa tambahan instruksi/pengajaran dari guru. Karena konsep-konsep interpretasi perlu dipahamkan kepada peserta didik dengan penjelasan secara teoritis dan praktis.

4. Pengaruh dari variabel lain dalam persamaan regresi disimbolkan dengan epsilon ( $\epsilon$  atau  $e$ ) sebesar 0,746 atau 74,6%. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik diantaranya dapat berasal dari kompetensi guru pengajar, model, metode pembelajaran yang digunakan, kemampuan dasar peserta didik, atau berasal dari perangkat pembelajaran lain.

## **5.2. Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi khususnya pada materi Penginderaan Jauh kelas X SMA/MA. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran citra digital tidak hanya dapat diimplementasikan pada materi interpretasi citra penginderaan jauh. Aktivitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan *Google Earth* atau jenis citra digital yang lain dapat diterapkan ke dalam berbagai konsep geografi lain, misalnya dalam mempelajari pola-pola keruangan, morfologi bentang lahan, bahkan mitigasi bencana. Meskipun dalam penelitian ini pengaruh *Google Earth* terhadap kemampuan interpretasi tidak dominan, media ini menjadi rekomendasi dari beberapa penelitian terdahulu untuk memasukkan citra digital sebagai bagian dari media pembelajaran untuk mata pelajaran Geografi.
2. Kemampuan interpretasi tidak hanya dibangun oleh media pembelajaran saja, tapi meliputi serangkaian aspek pembelajaran, seperti sumber belajar, termasuk di dalamnya kualitas pembelajaran dari guru, aspek pribadi peserta didik, dan aspek lain. Dengan demikian, media menjadi bagian penunjang transfer pengetahuan dari sumber belajar yang tidak bisa digunakan secara mandiri oleh peserta didik

Setelah menguraikan implikasi penelitian, selanjutnya penulis bermaksud untuk mengemukakan beberapa hal terkait rekomendasi penelitian. Rekomendasi ini dikemukakan guna kepentingan disiplin ilmu Pendidikan Geografi terutama

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Geografi di SMA/MA. Berikut adalah rekomendasi yang diajukan oleh peneliti.

1. Fungsi media pembelajaran dalam hal motivasi secara nyata memberikan pengaruh positif pembelajaran khususnya hal pembelajaran interpretasi citra penggunaan lahan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran citra digital google earth ini dapat terus diterapkan oleh pihak-pihak terkait. Media ini diharapkan dapat menciptakan kondisi motivasi belajar yang tinggi sehingga membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan media yang tersedia. Dengan demikian peserta didik dapat membangun dan merekonstruksi pengetahuan interpretasi citra yang telah diterima dari penjelasan guru, buku atau melalui sumber lain.
2. Fungsi kualitas informasi google earth karena tidak memberikan pengaruh secara signifikan, dengan demikian penggunaan citra yang diperoleh dari situs penyedia yang lain dapat menjadi substitusi, khususnya dalam konteks pembelajaran di kelas.
3. Fungsi media pembelajaran dalam hal instruksi yang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan interpretasi penggunaan lahan pada peserta didik menyadarkan bahwa fungsi guru sebagai pengajar/instruktur masih sangat dibutuhkan. Peran media tidak bisa secara eksplisit mengganti guru sebagai pengajar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran citra digital ini sangat perlu dibarengi dengan kehadiran peran guru sebagai instruktur/pengajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya terkait bidang Pendidikan Geografi. Penelitian mengenai media pembelajaran yang efektif perlu terus dikembangkan. Media pembelajaran terus berkembang seiring perkembangan bidang teknologi. Seperti halnya citra digital yang saat ini semakin populer dan digunakan oleh khalayak umum. Penggunaan citra digital selanjutnya dapat dikembangkan untuk penelitian lain yang lebih aplikatif selain materi interpretasi citra. Dalam penelitian terdahulu, penggunaan citra digital masih lebih banyak diperuntukkan bagi penelitian non-pendidikan. Dengan demikian penelitian terkait media pembelajaran citra digital untuk pendidikan di sekolah masih dapat terus dikembangkan.

5. Bagi guru Geografi, usaha meningkatkan kemampuan interpretasi citra dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan *Google Earth* sebagai media pembelajaran, terutama bagi sekolah yang sudah memiliki kelengkapan sarana laboratorium komputer yang didukung jaringan internet. Hal tersebut dapat dilakukan dengan interpretasi berkelompok atau secara mandiri. Hal ini secara tidak langsung turut menambah pengalaman guru dalam upaya pengembangan media pembelajaran untuk materi yang lain. Adapun jika sekolah tidak dilengkapi lab.komputer, guru dapat menggunakan ponsel untuk mengakses *Google Earth* dan melakukan kegiatan belajar dengan berkelompok.
6. Bagi pihak sekolah, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana lab.komputer bisa diperuntukkan bagi segala mata pelajaran, bukan terbatas pada mata pelajaran TIK saja. Dengan demikian, sekolah dapat mendukung guru mata pelajaran untuk senantiasa berinovasi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dengan peserta didik, salah satunya melalui aspek pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.